FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PKK KONSENTRASI TATA BUSANA FAKULTAS TEKNIK UNNES

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Progran Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Konsentrasi Tata Busana

Oleh

Novi Ermawati NIM.5401411039

JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERSETUJUAN

Nama	: Novi Ermawati
NIM	: 5401411039
Program Studi	: S-1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Judul Skripsi	:FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PKK KONSENTRASI FAKULTAS TEKNIK UNNES

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan kepanitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT.UNNES

Semarang, November 2016

Dosen Pembimbing

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dra. Uchiyah Achmad, M.P.d
NIP.195307171976122001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian skripsi FT UNNES pada tanggal

Panitia:

Ketua Panitia

Dra.Sri Endah Wahyuningsih M.Pd
NIP.196805271993032010

Sekretaris

Dra. Musdalifah, M.Si
NIP.196211111987022001

Penguji I

Dra.Widowati M.Pd
NIP. 196303161987022001

Penguji II

Dra. Musdalifah, M.Si
NIP. 196211111987022001

Penguji III/Pembimbing

Dra. Uchiyah Achmad,M.P.d
NIP. 195307171976122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik UNNES

Dr. Nur Qudus, M.T
NIP. 196911301994031001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakanarnya dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Tata Busana Angkatan 2011" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, November 2016

Novi Ermawati
5401411039

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta (albert Einstein)
2. Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu: cerdas, selalu ingin tahu, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru dan dalam waktu yang lama (Ali bin Abi Thalib)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua Orang Tua yang sangat saya cintai
- Kakak-kakak ku
- Dosen, Keluarga ikhwah Rasul, Ustadz-ustadzah
- Teman-teman Tata Busana 2011
- Almamaterku

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRAK

Novi Ermawati. 2016. "*Faktor-Faktor yang Mempengruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Tata Busana Angkatan 2011*". Pembimbing Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd. program S1 Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Zaman yang berkembang saat ini menuntut untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan masyarakat sosial. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup, namun banyaknya jumlah pengangguran merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian. Selain itu lapangan kerja yang tersedia masih minim, sehingga lahirlah sebuah solusi untuk mengurangi masalah tersebut dengan cara berwirausaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 dan untuk mengetahui besarnya persentase minat tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2011 yang terdiri dari 53 mahasiswa yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima. Metode pengumpulan data menggunakan instrument angket dan dokumntasi. Analisis data menggunakan analisis Diskriptif Presentase

Hasil penelitian menunjukkan Faktor internal yang meliputi Faktor Kebutuhan akan Pendapatan, Harga Diri dan Perasaan Senang mencapai 49.80%%, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, lingkungan Masyarakat dan Peluang mencapai 50.20%%. Simpulan dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Angkatan 2011 cenderung lebih banyak oleh faktor eksternal dan termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan faktor internal memiliki faktor minat berwirausaha terendah yaitu faktor perasaan senang. Saran yang bisa diberikan untuk meningkatkan perasaan senang Mahasiswa Konsentrasi Tata Busana dalam Minat berwirausaha bisa di lakukan pelatihan kewirausahaan yang lebih kreatif dan berinovasi.

Kata Kunci : *faktor-faktor, minat berwirausaha, mahasiswa*

KATA PENGANTAR

Ungkapan segala syukur senantiasa untuk-Mu ya Allah atas segala karunia dan nikmat yang engkau berikan kepada kami, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Unnes ".

Skripsi ini di susun sebagai persyaratan kelengkapan untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan latar belakang masalah mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang di harapkan menjadi peimimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan untuk mengaurangi pengangguran di masyarakat. Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti hanya dapat menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian skripsi ini, kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Unnes.
2. Dekan Fakultas Teknik atas izin penyusunan skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga atas kebijakan dan bantuannya selama penyusunan skripsi.
4. Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd selaku dosen pembimbing I atas nasihat, bimbingan, motivasi dan konsultasinya.

5. Segenap responden mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Tata Busana angkatan 2011 atas bantuannya selama penyusunan skripsi.
6. Saudara-saudaraku di Teknik, Teman-teman Tata Busana, Pesantren ikhwah Rasul yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi, terimakasih banyak atas bantuannya selama ini semoga Allah membalas kebaikan kalian.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga selesai penyusunan skripsi ini .

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sebagai salah satu referensi dan khasanah dalam pengembangan penelitian.

Semarang, November 2016

Peneliti

Novi Ermawati

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Pembatasan Masalah 5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 6
1.7 Penegasan Istilah 6
BAB 2 LANDASAN TEORI 10
2.1 Landasan Teori 10
2.1 Pengertian Wirausaha 11
2.2 Ciri-ciri Wirausaha 12

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.3 Fungsi Wirausaha 13
2.3.1 Fungsi Makro 13
2.3.2 Fungsi Mikro 14
2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Wirausaha 14
2.4.1 Faktor Internal sebagai Pendorong Minat Wirausaha 15
2.4.1.1 Kebutuhan akan Pendapatan 15
2.4.1.2 Harga Diri 15
2.4.1.3 Perasaan Senang 16
2.4.2 Faktor Eksternal sebagai Pendorong Minat Wirausaha 16
2.4.2.1 Keluarga 16
2.4.2.2 Lingkungan Masyarakat 17
2.4.2.3 Peluang 18
2.5 Kerangka Berfikir 22
2.6 Penelitian Relevan 24
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN 27
3.1 Pendekatan Penelitian 27
3.2 Tempat Penelitian 27
3.3 Populasi dan Sampel 27
3.3.1 Populasi 27
3.3.2 Sampel 29
3.4 Variabel Penelitian 29
3.5 Metodologi Pengumpulan Data 30
3.5.1 Angket 30
3.5.2 Dokumentasi 31
3.6 Analisis instrumen 32

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3.6.1 Validitas 32
3.6.2 Realibilitas 34
3.7 Metode Analisa Data 36
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
4.1 Hasil Penelitian 38
4.1.1 Faktor Internal 39
4.1.2 Faktor Eksternal 45
4.2 Pembahasan 54
4.3 Keterbatasan Penelitian 59
BAB 5 PENUTUP 61
5.1 Simpulan 61
5.2 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 63

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

3.1 Daftar nama Responden 28

3.2 Uji Coba Validitas.....33

3.3 Kriteria Analisis Diskriptif.....37

4.4 Distribusi Minat Wirausaha 38

4.5 Faktor Intrinsik.....40

4.6 Distribusi Indikator Kebutuhan akan Pendapatan.....41

4.7 Distribusi Indikator Harga Diri 43

4.8 Distribusi Indikator Perasaan Senang 44

4.9 Distribusi Indikator Faktor Ektrinsik 46

4.10 Distribusi Indikator Faktor Keluarga 47

4.11 Distribusi Indikator Faktor Masyarakat 48

4.12 Distribusi Indikator Faktor Peluang 50

4.13 Diskripsi Faktor-faktor Wirausaha.....51

4.14 Diskripsi Tiap-tiap faktor Minat Wirausaha 52

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

4.1 Faktor Minat Wirausaha 39

4.2 Faktor Intrinsik.....40

4.3 Kebutuhan akan Pendapatan 42

4.4 Harga Diri.....43

4.5 Perasaan Senang.....45

4.6 Faktor Intrinsik.....46

4.7 Faktor Keluarga.....47

4.8 Lingkungan Masyarakat.....49

4.9 Peluang.....50

4.10 Faktor-faktor Wirausaha 51

4.11 Diskripsi Tiap-tiap Indikator Faktor Minat Wirausaha.....53

4.12 Diagram Faktor Internal Minat Berwirausaha 53

4.13 Diagram Faktor Eksternal Minat Berwirausaha.....54

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1 Kisi-kisi Instrumen.....63

2 Soal Uji Coba Penelitian.....87

3 Uji Validitas Butir.....95

4 Perhitungan Validitas intrumen 96

5 Kisi-kisi Instrumen.....97

6 Angket Penelitian.....117

7 Daftar Nama Instrumen.....126

8 Uji Validitas Butir Soal.....128

9 Analisis Deskriptif Persentase Tiap Indikator 129

11 Analisis Diskriptif Presentase Sub Variabel 130

12 Analisis Validitas Instrumen Penelitian.....131

13 Analisis Reabilitas Instrumen Penelitian 132

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Zaman yang berkembang saat ini, menuntut untuk lebih tanggap dalam beradaptasi dengan masyarakat sosial. Perkembangan ilmu teknologi, sosial bahkan ekonomi sangat menentukan kesejahteraan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidup, namun banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia merupakan hambatan yang besar dalam memajukan perekonomian Indonesia. Selain itu lapangan kerja yang tersedia masih minim. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, http://www.bps.go.id/brs/view/id/1139). Angkatan kerja Indonesia pada Februari 2015 sebanyak 128,3 juta orang, bertambah sebanyak 6,4 juta orang dibanding Agustus 2014 atau bertambah sebanyak 3,0 juta orang dibanding Februari 2014. Penduduk bekerja pada Februari 2015 sebanyak 120,8 juta orang, bertambah 6,2 juta orang dibanding keadaan Agustus 2014 atau bertambah 2,7 juta orang dibanding keadaan Februari 2014.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2015 sebesar 5,81 persen menurun dibanding TPT Agustus 2014 (5,94 persen), dan meningkat dibandingkan TPT Februari 2014 (5,70 persen). Selama setahun terakhir (Februari 2014–Februari 2015) kenaikan penyerapan tenaga kerja terjadi terutama di Sektor Industri sebanyak 1,0 juta orang (6,43 persen), Sektor Jasa Kemasyarakatan sebanyak 930 ribu orang (5,03 persen), dan Sektor Perdagangan sebanyak 840

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ribu orang (3,25 persen). Penduduk bekerja di atas 35 jam per minggu (pekerja penuh) pada Februari 2015 sebanyak 85,2 juta orang (70,48 persen), sedangkan penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu sebanyak 7,5 juta orang (6,24 persen). Pada Februari 2015, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 45,19 persen, sementara penduduk bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 8,29 persen. Dalam setahun terakhir, besaran Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) relatif stagnan.

Masalah-masalah di atas sebenarnya dapat di perkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan salah satu alternatif mengurangi pengangguran. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Dalam hubungan dengan alasan dan pertimbangan tersebut, mahasiswa sebagai salah satu golongan yang ada di masyarakat yang di harapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan dan menekankan bahwa sarjana lulusan perguruan tinggi tidak bisa lagi sekedar mengandalkan ijazah untuk mencari pekerjaan namun di tuntut untuk memiliki kompetensi dan ketrampian yang di miliki, agar dapat menciptakan lapangan kerja yang sesuai dengan minat

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

dan bakatnya. Salah satu alternatif mengatasi masalah tersebut adalah dengan menanamkan jiwa wirausaha pada mahasiswa sejak dini. Namun, kesadaran mahasiswa dalam dunia usaha masih kurang.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Universitas yang berada di Jawa Tengah merupakan perguruan tinggi institut keguruan yang memberikan perhatian besar pada bidang kependidikan. Berdasarkan data dari Unnes.ac.id, dari 59 program studi, 34 program studi di antaranya merupakan program studi kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Konsentrasi Tata Busana adalah salah satu jurusan yang ada di Fakultas Teknik yang mempunyai tujuan menghasilkan calon pendidik dalam bidang Tata Busana, namun selain menjadi seorang pendidik, jurusan juga membekali mahasiswanya dengan memberikan mata kuliah kewirusahaan dan mata kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori- teori kewirausahaan, praktek kewirausahaan dengan menciptakan beberapa jenis produk serta belajar mengelola suatu usaha. Dengan melakukan aktivitas tersebut diharapkan dapat membuat para mahasiswa juga memiliki mental berwirausaha dan mendorong untuk menjadi wirausaha yang sesungguhnya. Mahasiswa merasa bahwa mata kuliah tersebut memang sudah terlaksana tapi cara pengemasan mata kuliah tersebut kurang menarik dan masih kurangnya pantauan dari dosen yang bersangkutan sehingga sosialisasi kewirausahaan masih kurang di terapkan

Masih banyaknya faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa sehingga menyebabkan mahasiswa kurang menyukai wirausaha, sebagian besar mahasiswa lebih menyukai jalan aman dari pada tantangan untuk berwirausaha, selain itu pemikiran menjadi pegawai lebih baik daripada berwirausaha salah satu faktornya, masalah psikologis itu merupakan turunan dari pemikiran para orang tua yang lebih bangga keluarganya jadi pegawai dari pada berwirausaha dan juga keantusiasan dalam mengikuti seminar-seminar atau mata kuliah kewirausahaan, selain itu Fakultas Teknik merupakan salah satu Fakultas yang ikut memberikan bantuan kepada mahasiswa yang mempunyai usaha selama menjalankan studinya yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Salah satu tujuan program tersebut adalah untuk mengembangkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur yang bersifat kreatif dan mandiri (Unnes.ac.id). Tetapi hal ini masih belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa itu sendiri karena mahasiswa hanya sibuk memikirkan tugas kuliah saja sehingga tidak ingin menambah kegiatan lain di luar jam kuliah.

Adapun tujuan dalam penelitian ini sesuai latar belakang dan rumusan masalah adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik dan penulis mengharapakan dengan adanya penelitian ini di harapkan Universitas mampu memacu minat mahasiswa untuk berwirausaha berdasarkan faktor-faktor yang penulis jelaskan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Banyaknya pengangguran pada Mahasiswa karena masih kurangnya kesadaran mahasiswa dalam dunia kewirausahaan
2. Pada Mata Kuliah Kewirausahaan dan Mata Kuliah Pengelolaan Usaha Busana dan Pelayanan Prima kurang kreatif dan berinovasi sehingga tidak menarik perhatian Mahasiswa untuk berwirausaha
3. Mahasiswa kurang antusias dalam mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang di laksanakan di kampus karena di sibukkan oleh tugas kampus

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan di atas, Penelitian ini akan membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha bagi mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2011 yang belum lulus pada tahun 2015
2. Pada penelitian ini yang di teliti adalah Faktor-faktor Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2011 yang belum lulus yang meliputi : Faktor Internal dan Faktor Eksternal

1.4 Rumusan masalah

Adapun masalah pokok yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2011 ?
2. Seberapa besar persentase faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2011

1.5 Tujuan penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK konsentrasi Tata Busana angkatan 2011
2. Mengetahui besarnya persentase faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi PKK konsentrasi Pendidikan Tata Busana angkatan 2011

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat praktis

1. Bagi peneliti

   Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha bagi mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2011

2. Bagi Mahasiswa

   Memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi Mahasiswa Prodi PKK konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

1.6.2. Manfaat teoritis

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah di terima di bangku perkuliahan.

1.7 Penegasan istilah

Memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Tata Busana Angkatan 2011” ,agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang di gunakan dalam judul, maka perlu penegasan istilah sebagai berikut:

1.7.1 Faktor-faktor

Menurut KBBI faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Faktor-faktor adalah hal-hal atau keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu (surayin,2003:139). Mempengaruhi dapat diartikan pada daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (surayin,2003:424) Menurut Suryana (2003:39)" perilaku kewirausahaan di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal". Faktor-faktor itu adalah hak kepemilikan (*property right/PR*) kemampuan atau kompetensi (*competency/ability*) dan insetif (incentive), sedangkan faktor eksternalnya meliputi lingkungan (*envirionment*) '.

1.7.2 Minat Berwirausaha

1.7.2.1 Minat

Menurut Simamora (2003: 131) minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap individu yang berminat terhadap suatu obyek akan mempunyai kekuatan atau dorongan untuk melakukan serangkaian tingkah laku untuk mendekati atau mendapatkan objek tersebut. Menurut Fuadi (2009), minat adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras, berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Dari dua pendapat di atas maka dapat disimpulkan, Minat adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang di inginkan untuk memenuhi kebutuhannya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1.7.3 Berwirausaha

Pengertian Wirausaha menurut beberapa para ahli antara lain :

1. Pandanagan Ahli Ekonomi

   Wirausaha Adalah orang yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi untuk tujuan memproduksi barang dan jasa, sehingga meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya.

2. Pandangan Ahli Manajemen

   Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi motivasi, visi, komunikasi, optimism, dorongan, semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha.

3. Pandangan Pelaku Bisnis

   Wirausaha adalah seorang pengusaha, yang merupakan pelopor dalam bisnis, innovator, penenggung resiko yang mempunyai visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam prestasi di bidang usaha.

4. Pandangan Psikolog

   Wirausaha adalah seseorang yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan serta suka bereksperimen untukmenampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain.

5. Pandangan Pemodal

   Wirausaha adalah orang yag menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang di senangi masyarakat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Wirausaha berasal dari kata Wira berati pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi, luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah orang yang mengorganisir, mengelola, dan berani menanggung resiko untuk menciptakan usaha baru yang khas dan peluang berwirausaha.

Menurut ardi subagyo dalam suryana (2006:17) berwirausaha berati memadukan watak pribadi, keuangan dan sumber daya. Oleh karena itu berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif mampu merencanakan, mengambil resiko, keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian tentang minat dan berwirausaha di atas, maka yang di maksud minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah dorongan, keinginan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang bersifat fleksibel, imajinatif dan berani mengambil resiko

1.7.4 Mahasiswa Prodi Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana adalah salah satu program studi yang berkonsentrasi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dalam bidang

busana. Dalam penelitian ini, Prodi yang dipilih oleh peneliti adalah Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Wirausaha

Menurut Fuadi dalam Ardi Subagyo (2008:9), minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras, berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Wirausaha dilihat dari berbagai sudut pandang dan konteks (Daryanto, 2012 :5)

a. Pandangan ahli ekonomi

Wirausaha adalah orang yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan faktor-faktor produksi untuk tujuan memproduksi barang dan jasa, sehingga meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya

b. Pandangan ahli manajemen

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan, semangat dan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usah

c. Pandangan psikolog

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki dorongan kuat dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan serta suka bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang.

d. Pandangan pemodal

Wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara baru untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang di senangi masayarakat.

Dilihat dari sudut pandang para ahli dapat di simpulkan bahwa Wirausaha adalah orang yang menjalankan kegiatan kewirausahaan, atau seseorang yang memulai dan atau mengoperasikan bisnis (Daryanto, 2012: 6).

2.2 Ciri-ciri Wirausaha (Agus Wibowo,2011:34)

Seorang wirausaha harus memiliki karakter untuk menumbuhkan mental, dengan memiliki mental dan perilaku, seseorang akan memiliki hasrat yang besar pada kemandirian secara finansial. Beberapa karakter utama yang menjadi ciri-ciri mental kewirausahaan :

2.2.1 Percaya diri

Seorang wirausaha bekerja penuh keyakinan dan tidak ketergantungan dalam melakukan pekerjaan

2.2.2 Beroriontasi pada tugas dan hasil

Seorang wirausaha dapat memenuhi kebutuhan akan prestasi yang di peroleh, orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras serta berinisiatif

2.2.3 Berani mengambil resiko

Berani dan mampu mengambil risiko kerja dan menyukai pekerjaan yang menantang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.2.4 Berjiwa kepemimpinan

Bertingkah laku sebgai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain

2.2.5 Berpikir ke arah hasil (manfaat)

Seorang wirausaha di tntut kreatif dan inovatif agar produk yang di hasilkan tidak menimbulkn kejenuhan bagi konsumen, luwes dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai banyak sumber daya, serba bisa dan berpengetahuan luas

2.3 Fungsi Wirausaha (Daryanto,2012:20)

Di lihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu :

2.3.1 Fungsi Makro

Wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Dalam hal ini kewirausahaan menjadi kekuatan ekonomi suatu negara, sehingga negara-negara tersebut menjadi kekuatan ekonomi dunia yang kaya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi.

Wirausaha adalah orang yang menggeser sumber-sumber ekonomi dan produktivitas terendah menjadi produktivitas tertinggi dan berlimpah ruah. Secara kualitatif, peranan wirausaha melalui usaha kecil adalah :

1.) Usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keteraitan usaha, seperti fungsi pemasokan, fungsi produksi, fungsi penyalur dan pemasar bagi produk-produk industri besar. Dalam hal ini usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sector yang mempunyai kaitan kedepan maupun kebelakang.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.) Usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel, karena dapat menyerap tenaga kerja local, sumber daya local, dan meningkatkan sumber daya manusia menjadi wirausaha-wirausaha yang tangguh.

3.) Usaha kecil di pandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan, karena jumlahnya yang tersebar, baik di perkotaan dan di pedesaan.

2.3.1 Fungsi Mikro

Peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru. Dalam fungsi mikro, wirausaha memiliki peran sebagai berikut :

1) Sebagai penemu *(innovator)*

Wirausaha berperan dalam menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi baru, ide-ide baru dan organisasi usaha baru.

2) Sebagai perencana *(planner)*

Wirausaha berperan dalam merancang perencanaanperusahaan, strategi perusahaan, ide-ide dalam perusahaan dan organisasi perusahaan.

2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha

Tjahjono dalam Ardi subagyo (2008:25) menyatakan keputusan untuk berwirausaha merupakan prilaku dengan keterlibatan (*high involvement*) yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

akan melibatkan beberapa faktor di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Darpujiyanto (2010:37) faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor internal atau personal terdiri dari Kebutuhan akan Pendapatan, Harga Diri, dan Perasaan Senang sedangkan faktor eksternal atau lingkungan terdiri dari Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Peluang (Alma, 2007: 20.).

2.4.1 Faktor-faktor internal sebagai pendorong minat wirausaha (Darpujiyanto, 2010:37)

2.4.1.1 Kebutuhan akan pendapatan

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Sedangkan Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.4.1.2 Harga diri

Harga diri menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Posisi tertentu yang di capai seseorang akan memengaruhi arah kariernya. Sesuai dengan teori *Maslow*, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin lebih di hargai lagi, hal tersebut terkadang tidak di

dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan , baik keluarga, teman, ataupun yang lainnya. *Self-esteem* akan memacu orang untuk mengambil karier menjadi pengusaha *(entrepreneur).* Berwirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.

2.4.1.3 Perasaan senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tangggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha. Alma (2007:13) menyatakan dalam suatu penelitian di inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

2.4.2 Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha

2.4.2.1 Keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan

pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Alma (2007:7) menyatakan masalah hubungan *family* dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil (Alma 2007:8). Lingkugan dalam bentuk "*role model*" juga berpengaruh terdapat minat berwirausaha. *Role model* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasanga, atau pengusahasukses yang diidolakanya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha,karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasa memeberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan, di samping ini ada lagi faktor social lainya yang berpengaruh.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.4.2.2 Lingkungan masyarakat

Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana (2008:63) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya,

dan kebijakan pemerintah. Seperti yang di contohkan oleh Alma (2007:13) bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wiausahanya, seperti di daerah silicon valley di amerika serikat di mana dijumapi banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha. membeli dan menjual barang, transportasi, pergudangan, perbankan, dan berbagai jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

2.4.2.3 Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.peluang bisa berasal dari sebuah inspirasi, ide , atau kesempatan yang muncul untuk di manfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam bisnis. Peluang dalam bahasa inggris adalah *opportunity* yang berati sebuah atau beberapakesempatan yang muncul dari sebuah kejadian "*moment"*. Jadi asal dari peluang itu adalah kesempatan yang terjadi dan berkembang menjadi ilham (ide) bagi seseorang. Banyak peluang emas tapi belum tentu tepat untuk diri karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang di masuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga bisa menemukan peluang yang tepat. Peluang emas seringkali hanya berjangka waktu pendek atau hanya sekedar momentum saja. Hal ini membuat bisnis sering berusia seumur jagung karena peluang emas itu bersifat momentum

saja. Peluang yang tepat yang membuat berhasil adalah peluang berskala industri dan bisa tumbuh besar.

Bila asal dari peluang adalah sebuah kesempatan yang terjadi, maka sumber peluang atau kesempatan berasal dari :

1. Diri sendiri

Peluang yang paling potensial dan sangat besar adalah berasal rasio kesuksesannya itu bersumber dari dalam diri sendiri, karena beberapa alasan berikut :

a) Bisnis itu membutuhkan proses yang panjang dan bahkan bisa seumur hidup sehingga harus membuar diri bahagia dan sukses
b) Bisnis itu membutuhkan konsistensi dan komitmen yang tinggi sehingga kunci kesuksesannya adalah mencintai pekerjaan atau bisnis tersebut
c) Kesuksesn bisnis itu adalah akumulasi dari kesuksasan dan komitmen yang tinggi dalam menaklukkan kegagalan demi kegagalan hingga semuanya bisa terwujud. Contoh sumber peluang yang berasal dari diri adalah :

   1) Hobi

      Bisnis itu berasal dari hobi yang telah membuat seseorang sukses sebagai wirausahawan yang kini semakin berkembang

   2) Keahlian

      Kesuksesan dalam mengelola usaha akan mendorong kesuksesan wirausaha. Memulai dari bidang yang dianggap paling ahli dalam bidang tersebut

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3) Peluang dari pengetahuan dan latar belakang pendidikan

Pengetahuan dan latar belakang pendidikan juga merupakan sumber dan awal untuk menemukan sebuah peluang. Berawal dari mengetahui, mempelajari, dan memahami bidang yang sudah di tekuni selanjutnya pahami cara memberdayakan peluang dari latar belakang pendidikan.

2. Lingkungan

Banyak inspirasi yang timbul dari lingkungan sendiri, missal:

a) Usaha orang tua
b) Lingkungan rumah
c) Kebiasaan dalam menuju sekolah, perjalanannya, lingkungan sekolah, teman sekolah, dan lain-lain
d) Saat berkunjung di tempat umum lainnya

3. Perubahan yang terjadi

Peluang terbesar yang sering muncul menjadi sebuah bisnis adalah perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar, contohnya :

a) Perubahan global.
b) Perubahan lingkungan.
c) Perubahan peraturan pemerintah.
d) Perubahan musim.
e) Perubahan gaya hidup.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

f) Perubahan tingkat kebutuhan tentang kesehatan, gaya hidup, dan pola makan masyarakat pada umumnya.

g) Perubahan tingkat tekanan pekerjaan yang semakin tinggi (berat).

h) Perubahan teknologi informasi dan komunikasi seperti kemajuan teknologi *mobile phone (HP)* dan internet.

i) Perubahan laju pertumbuhan kendaran yang akan memunculkan peluang penjualan sparepart, asuransi, asesoris, bengkel, dan lain-lain.

4. Konsumen

Suara konsumen memiliki peran penting karena sering menciptakan gagasan baru dalam memperbaiki produk yang ada dan peluang bagi yang akan mendirikan usaha baru. Suara-suara yang bisa menciptakan peluang baru adalah :

a) Keluhan-keluhan dari konsumen.

b) Saran-saran dari konsumen.

c) Permintaan khusus dari konsumen dan calon konsumen.

d) Angan-angan yang di impikan olehkonsumen tentang produk atau jasa tertentu.

e) Harapan dari konsumen terhadap produk atau jasa.

5. Gagasan orang lain

Seperti halnya suara konsumen, gagasan orang lain (bisa karena keluhan-keluhannya) yang bersifat orisinil akan memunculkan sebuah peluang bisnis yang baru pula.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6. Informasi yang di peroleh

Informasi dalam perjumpaan dengan orang lain mempunyai peranan yang berbeda bagi pendengarnya. Bagi orang yang mau mendengarnya, informasi baru bisa berguna untuk di jadikan sebagai peluang bisnis karena informasi tersebut memiliki konektivitas dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Namun, bagi orang-orang tertentu inforamasi baru itu tidak bermanfaat karena informasi tersebut tidak memiliki konektivitas dengan pengetahuan dan pengalaman yang di miliki. Namun, bagi orang-orang tertentu informasi baru tersebut tidak bermanfaat karena informasi tersebuttidak memiliki konektivitas dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki. Inilah yang membedakan mengapa orang merasa tidak punya peluang di banding orang yang memiliki peluang. Contohnya :

a) Mendapatkan informasi tentang produk baru yang sedang trend dan mengetahui cara membelinya, sedangkan dikota lain belum ada produk tersebut tetapi iklannya sudah di dengar oleh masyarakat di sana. Ini berate sebuh peluang karena kemampuan konektivitas.
b) Informasi tentang kebutuhan produk yang harganya lebih mahal dari pada di tempat lain untuk produk yang sama. Ini juga termasuk peluang karena selisih harga.
c) Informasi tentang kebutuhan produk tertentu di mana seseorang tahu produk itu ada atau di produksi.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2.5 Kerangka berfikir

Ketika berbicara kewirausahaan, hal yang tidak kalah penting adalah mencetak para pelakunya, yaitu wirausahawan. Industri kreatif dalam beberapa hal sejalan dengan sifat wirausahawan, antara lain inovasi dan berani mengambil resiko. Di banyak Negara yang ekonominya tumbuh sehat, wirausaha adalah begian penting dari pertumbuhan ekonomi. Saat ini wirausaha menjadi salah satu ilmu yang paling berkembang.

Pengembangan kewirausahaan adalah kunci kemajuan karena itu mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan lapangan kerja, mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan keterpurukan ekonomi. Tidak terserapnya lulusan pendidikan ke lapangan kerja memang tidak sepenuhnya di sebabkan faktor tidak adanya jiwa kewirausahaan. Banyak faktor lain menjadi penyebab. Meskipun demikian, tampaknya faktor dan tangan terpenting adalah bagaimana institusi pendidikan berhasil membentuk atau menanamkan semangat, jiwa, dan sikap kewirausahaan.

Menurut ciputra 2010 dalam (Agus Wibowo, 2011:76), sudah saatnya kampus –kampus di daerah menjadi pusat kewirausahaan kepada mahasiswa, tetapi juga kepada masyarakat. Mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu, tidak hanya di ajari bagaimana bisa bekerja dengan baik tetapi juga di pacu untuk bisa menjadi pemilik dari berbagai usaha yang sesuai dengan latar belakang ilmu mereka.

Dari beberapa beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap mahasiswa berwirausaha adalah faktor internal dan eksternal karena faktor internal dan eksternal lebih memberikan pengaruh dari dalam dan luar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Skema alur berfikir

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha

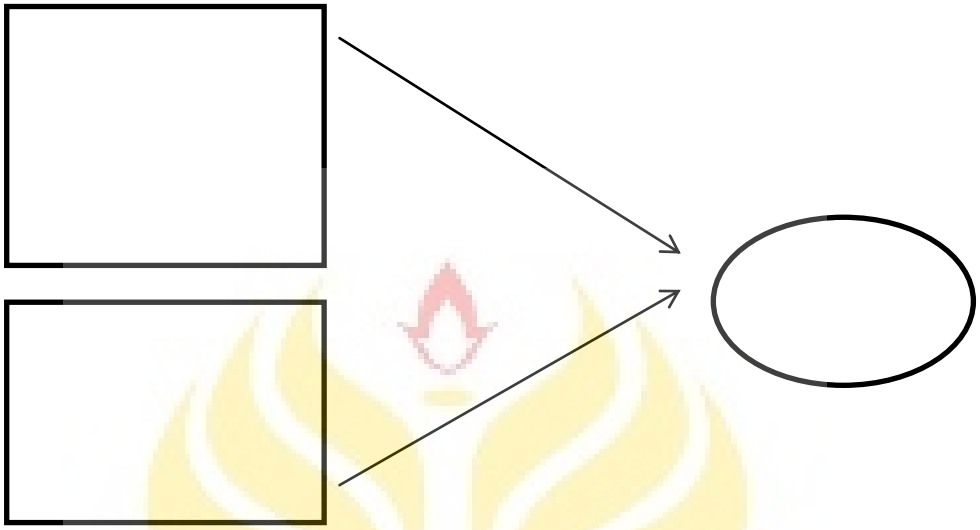

2.6 Penelitian relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang di lakukan Suri Utami dengan NIM 5401404023 yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA PENGUSAHA KATERING DI KOTA SEMARANG" Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, dapat di simpulkan bahwa Secara umum motivasi berwirausaha para pengusaha catering di Kota Semarang termasuk kategori tinggi dalam pengaruhnya terhadap motivasi berwirausaha yang di lihat dari faktor internal (minat dan aktualisasi diri) maupun faktor eksternal (kebutuhan keuangan). Dengan indikatotr minat sebesar 75,32% dan indikator aktualisasi diri sebesar 74,67% sedangkan faktor ektrinsik di mana indikator kebutuhan keuangan sebesar 72,44% dan kebutuhan sosial dengan persentase 62,22% .Indikator tersebut termasuk kategori tinggi sehingga berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardi Subagyo 5301404023 dengan skripsi yang berjudul "MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK N 1 SEMARANG" Berdasarkan isi dari penelitian tersebut, dapat di simpulkan bahwa : Minat berwirausaha pada siswa SMK N 1 SEMARANG tahun ajaran 2008/2009 tergolong tinggi, tingginya miat tersebut dapat di ketahui dari faktor internal dan eksternal timbulnya minat berwirausaha. Faktor-faktor tersebut antara lain : faktor pendidikan dengan indikator sebesar 83,75%. Indikator peluang sebesar 81,25% indikator perasaan senang sebesar 78,41%,indikator pendapatan sebesar 77,50%,indikator keluarga 75,00% indikator harga diri 71,88% dan terakhir adalah indikator lingkungan masyarakat yaitu sebesar 69,17%.

Selain itu skripsi ini juga relevan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rano Aditia Putra (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang) yang berjudul "FAKTOR-FAKTOR PENENTU MINAT MAHASISWA MANAJEMEN UNTUK BERWIRAUSAHA" Berdasarkan isi dari penelitian tersebut, dapat di simpulkan bahwa Faktor-faktor yag menentukan minat mahasiswa menajemen untuk berwirausaha ada 6 faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi, dan faktor pendapatan dan percaya diri. Indikator-indikator yang mewakili setiap faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha ada 18 variabel dari 25 indikator yang di identifikasi. Indikator-indikatior tersebut yaitu indikator dorongan saudara, pola pikir orang tua, praktek lapangan wirausaha dan dorongan dari orang tua mewakili faktor lingkungan.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berdasarkan hasil dari penelitian yang relevan di atas maka dapat di simpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang memepengaruhi minat berwirausaha. Faktor-faktor tersebut antara lain: faktor internal dan faktor eksternal.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa :

5.1.1 Minat wirausaha pada Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana angkatan 2011 di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari indikator kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang dan faktor eksternal yang terdiri dari indikator keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang.

5.1.2 Besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Angkatan 2011, faktor eksternal besarnya mencapai 77,4% masuk dalam kategori tinggi dan faktor internal besarnya mencapai 77,0% juga termasuk dalam kategori tinggi.

5.2 Saran

Hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Unnes maka saran yang bisa di berikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi dosen

Dalam penelitian ini terdapat faktor terendah yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pkk Konsentrasi Tata Busana yaitu perasaan senang. Maka di sarankan bagi Dosen untuk menumbuhkan perasaan senang Mahasiswa dalam Berwirausaha, kewirausahaan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

yang lebih kreatif dan inovatif

5.2.2 Bagi Mahasiswa

Dalam upaya menumbuhkan perasaan senang maka mahasiswa tidak hanya mendengarkan apa yang di jelaskan dosen tapi mahasiswa juga berusaha untuk membuat suatu karya yang lebih kreatif sehingga muncul rasa percaya diri

5.2.3 Bagi Jurusan

Dalam upaya peningkatan ketertarikan berwirausaha, jurusan juga harus berusaha menyediakan fasilitas yang di butuhkan mahasiswa dalam berkarya untuk menunjang kreatifitas mahasiswa

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Daftar Pustaka

Alma, Buchari. 2007. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabetha

Chapman, 2009.*Teori keluarga*. , Digilib.unimus.ac.id. 03/11/2016 pukul 11.30

Ciputra. 2010. *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Bogor : Kompas Media Nusantara.

Data Badan Pusat Statistik ,2014. *BPS*, *http://nasioanl.kontan.co.id.* 28/2/2015 pukul 05.15.

Darpujiyanto. 2010. Pembelajaran Yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia.* 5 (1): 22-30

Daryanto. 2012. *Pendidikan kewirausahaan.* Yogyakarta : Gava Media.

_____. 2005. *Pendidikan kewirausahaan.* Yogyakarta : Gava Media.

Fuadi, I. F. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*, Vol. 9, Desember 2009, 92-98.

Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan.* Jakarta : Erlangga

Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, J. Wiliam Petty. 2001. *Kewirausahaan.* Jakarta : Salemba Empat

Kamus Besar Bahasa Indonesia.2007. Jakarta : Balai Pustaka.

Maramis, 2009. *Teori Perasaan*. https://Riswantobk.wordpres.com. 03/11/2016 pukul 11.45

Paul B Horton, 2005. *Teori Lingkungan Masyarakat*. www.duniapelajar.com. 03/11/2016 pukul 11.50

Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen* 01(01): 1-15.

Reskoprayitno, 2005. *Teori pendapatan*. Eprints.uny.ac.id. 03/11/2016 pukul 11.35

Simamora, Bilson. 2003. *Panduan Riset Perilaku Konsumen.* Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama

Stuart & Sunden, 2005. *Teori harga diri.* Etheses.uin.ac.id. melalui 03/11/2016 pukul 11.59.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

_____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

_____. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

_____. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

_____. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

Thomas W. Zimmerer. 2006. *Teori pelung usaha.* https://widhaanugrah.com. 03/11/2016 pukul 12.05

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan kewirausahaan.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG